
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 121248 PEMATANGSIANTAR

Yoseph Batu Bara¹, Osco Parmonangan Sijabat², Eva Pasaribu³

Mahasiswa, PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar¹

Dosen, PGSD, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar^{2,3}

email: jasonyosep@gmail.com¹, oscossijabat@uhn.ac.id²,
pasaribueva32@gmail.com³

Abstract: *This study aims to determine the effect of parental attention on thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 121248 Pematangsiantar Academic Year 2022/2023. In this study, researchers used a type of quantitative method research. The population in this study were all 30 students in class IV, and the sample for this study was the entire research population, consisting of 30 students. data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical in nature, with the aim of testing the established hypotheses. The data collection technique uses a questionnaire. As for data analysis using descriptive statistical formulas, then correlational, simple regression analysis with regard to the value of the coefficient of determination and the results of the t-test. Based on this analysis, it was concluded that there was a significant influence between parents' attention to the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 121248 Pematangsiantar 2022/2023 Academic Year because the $t_{count} > t_{table}$ ($4.086 > 1.701$) and the significance value < 0.05 ($0.000 < 0.05$) so that it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected.*

Keywords: *Parental Attention, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SD Negeri 121248 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa dan sampel penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 30 siswa. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun analisis data menggunakan rumus statistik deskriptif, kemudian korelasional, analisis regresi sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji-t. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 121248 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.086 > 1.056$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Setiap individu melalui proses pendidikan sepanjang hayat. Kemampuan untuk mengembangkan potensi diri, membentuk kepribadian yang kuat,

kompeten, dan mengembangkan rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah semua hal yang dapat dibantu oleh pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kaidah di atas menunjukkan pentingnya pendidikan dalam proses merencanakan pembelajaran menumbuhkan potensi dan berdimensi ketuhanan, pribadi dan bermasyarakat. Manusia tidak dapat meningkatkan, menikmati kekayaan dan kebahagiaan sebagai pandangan hidup mereka dan mereka tidak dapat melakukannya tanpa pendidikan.

Pendidikan merupakan pengalaman hidup yang dapat menumbuhkan minat untuk belajar serta mengajarkan pengetahuan yang sudah diketahui. Dan pendidikan berlangsung selama-lamanya (*lifelong education*), yang merupakan setiap kegiatan sejak lahir sampai meninggal dunia adalah kegiatan pendidikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membina perkembangan budi pekerti (ketabahan batin, budi pekerti), akal (akal), dan jasmani anak; di taman siswa, bagian-bagian tersebut tidak dapat dipisahkan guna membina kesempurnaan hidup, kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan lingkungannya. (Suraida, Mamik Suendarti & Hasbullah, 2022:90).

Menurut Janwar (2008:4) Hakikat pendidikan itu proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewajiban pendidik dan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan semakin pesat.

Dapat disimpulkan hakikat pendidikan suatu proses yang menyeimbangkan antara hak dan kewajiban siswa dan guru yang akan

menghasilkan perubahan untuk menghadapi lingkungan yang selalu mengalami perubahan.

Tanggung jawab utama anak di sekolah adalah belajar, dan bantuan paling mendasar yang dapat diberikan orang tua adalah mendorong anaknya untuk belajar dan melakukan yang terbaik (Lickona, 2013: 533). Tanggung jawab mendasar siswa adalah untuk menyerap dan memahami materi yang dibahas di kelas. Keharusan melakukan upaya untuk memperoleh hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu tanggung jawab utama siswa. Lingkungan dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar selain kegiatan belajar yang berlangsung di dalam kelas.

Menurut Slameto (2010:60), hal yang mempengaruhi lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat semuanya dapat berdampak pada hasil belajar. Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun keluarga yang paling besar pengaruhnya.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan yang paling kuat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Faktor Keluarga karena keluarga adalah tempat pertama siswa mendapatkan pendidikan, lalu ada faktor sekolah yang dimana siswa mendapatkan banyak pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri dan pengetahuan, yang terahir lingkungan masyarakat, dimana masyarakat tempat siswa belajar berbagai hal seperti bersosial dan berkembang di tengah masyarakat.

Kepedulian terhadap pembangunan manusia telah menjadi tema utama dalam kehidupan keluarga Indonesia selama beberapa tahun. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam berbagai inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan sikap anggota keluarga secara utuh dan terpadu dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan fisik, mental, spiritual, dan sosial. Interaksi lingkungan dan perkembangan manusia.

Karena di rumahlah seorang anak pertama kali belajar tentang dunia luar untuk pertama kalinya, keluarga dianggap sebagai lembaga pendidikan utama bagi siswa. Setelah itu disebut sebagai lingkungan pendidikan utama bagi anak karena

keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga pada saat anak masih dalam usia muda yang dikenal dengan “golden age” akan sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di masa depan. fase pertumbuhan anak.

Saat anaknya di rumah, orang tua diharapkan berperan sebagai pendidik dan pembimbing dengan mengawasi kegiatan belajarnya. Orang tua pasti ingin anak-anak mereka tumbuh dengan berpendidikan dan cerdas, sehingga memainkan peran besar dalam proses ini sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto (2010:61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya atau sama sekali tidak memperhatikan minat dan kebutuhan anaknya dalam belajar. , seperti tidak mengatur waktu untuk belajar, tidak menyediakan atau melengkapi peralatan belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya sedang belajar atau tidak, dan tidak mau tahu bagaimana keadaan anaknya, gagal menanamkan rasa cinta pada anaknya.

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan di atas, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Meskipun anak menerima pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun orang tua lah yang pada akhirnya bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, sehingga meskipun anak menerima pendidikan dari kedua sumber tersebut, keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak, terutama anak usia dini. Orang tua harus memantau kegiatan belajar anak-anak mereka agar mereka mencapai hasil belajar yang positif karena pendidikan dan pembelajaran saling terkait erat.

Siswa sekolah dasar (SD) pada umurnya berkisaran umur 6 tahun sampai 13 tahun. Priode ini merupakan masa yang berpengaruh terhadap pendidikan dan penyesuaian terhadap masa perkembangan anak selanjutnya. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Armin Turnip S.Pd. Guru Kleas IV, bahwa guru mengeluh orang tua jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah dan sibuk dengan pekerjaannya sehingga menurunnya hasil belajar dan kesulitan jika diberi tugas tematik. Ibu Armin Turnip S.Pd. Orang tua diharapkan untuk secara aktif mendampingi anaknya dalam belajar belajar di rumah dengan mengatur

jadwal hariannya, menginspirasinya untuk belajar, dan memantau perkembangannya sehingga dapat mencapai tujuan akademiknya.

Pada saat ini siswa juga kesulitan dalam memahami pembelajaran tematik yang dimana siswa kurang mampu menerima beberapa pelajaran yang disatukan menjadi suatu pembelajaran tematik, yang dimana pembelajaran tematik ini harus selalu dibimbing oleh guru dan orang tua di rumah. Terbukti pembelajaran tematik dalam hasil observasi peneliti menemukan banyaknya siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM yaitu 70, dari 30 siswa hanya 10 siswa saja yang mendapatkan nilai diatas 70, oleh karena itu pembelajaran tematik juga harus mendapatkan pendampingan belajar di rumah oleh orang tua.

Tabel 1 Nilai Siswa

Nilai	Jumlah Siswa
80	1
74	3
70	6
65	5
50	10
45	15
Jumlah	30

(Sumber : SD Negeri 121248 Pematangsiantar)

Sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 121248 Pematang Siantar, karena sering disibukkan dengan pekerjaan, orang tua mungkin dianggap kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah. Psikologi anak dapat dipengaruhi oleh perselisihan keluarga, ketidaktahuan orang tua, atau rumah tangga yang berantakan, yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi akademik.

Kurangnya keterlibatan orang tua disebabkan oleh kesibukan mereka dan anggapan bahwa guru di sekolah harus bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan. Orang tua yakin perhatian dan kewajibannya sudah terpenuhi sejak anaknya mengenyam pendidikan di sekolah, termasuk materi pelajaran dan

sumber belajar. Agar orang tua tidak menyadari betapa pentingnya perhatian orang tua bagi anak, maka orang tua memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah jika tidak mencapai hasil yang diharapkan. Hasil belajar tema siswa harus dapat dipengaruhi oleh perhatian mereka. Perhatian orang tua berkorelasi langsung dengan seberapa baik anak-anak mereka belajar. Sebaliknya, hasil belajar siswa semakin buruk jika kekhawatiran orang tua berkurang.

Jelas dari uraian di atas bahwa kesibukan orang tua dan kurangnya kesadaran keluarga menjadi penyebab kurangnya perhatian mereka. Untuk meningkatkan hasil belajar, orang tua sesibuk apapun harus bisa menyediakan waktu untuk memperhatikan anak-anaknya baik secara vokal maupun fisik. Skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 121248 Pematang Siantar” ditulis oleh penulis dari latar belakang tersebut karena sangat tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 121248 Pematangsiantar . Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proposional *Random Sampling* dari seluruh kelas IV SD Negeri 121248 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil pengamatan yang dijadikan sebagai sampel, didapat berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan instrumen berbentuk angket dengan teknik korelasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data perhatian orang tua (X) dan studi dokumentasi tes hasil belajar Tematik (Y). Instrumen yang diberikan sebelumnya telah uji coba data yaitu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan proses analisis data melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data mentah yang diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Exel dan statistika

SPSS dengan : (1) Melakukan pengujian normalitas data; (2) Melakukan pengujian uji linearitas data (3) Pengujian statistik deskriptif (4) kemudian menguji hipotesis dengan memperhatikan nilai uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji prasyarat data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Pada uji validitas data, data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 bahwa 25 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,361$. Dengan nilai Crobach's Alpha $0,826 > 0,50$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel (handal).

Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,57	Normal

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov (*one sample tes*) data di olah dengan bantuan menggunakan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan : Jika probalitas $> 0,05$ data berdistribusi normal dan jika probalitas $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Dalam pengujian menunjukkan nilai sig 0,57. Nilai sig $0,57 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variable perhatian orang tua dan hasil belajar siswa berdistribusi normal

2. Uji linearitas

Tabel 3 Uji linearitas

Variabel	Sig
X	0,829

Setelah uji normalitas data, langkah berikutnya adalah uji linearitas. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas, dapat dilihat nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah

0,829. $0,829 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh yang linear antara variable perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

3. Statistik Deskriptif

Tabel 4 Statistik deskriptif

Statistik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Perhatian Orang Tua	30	56	95	72.80	11.100
Hasil Belajar	30	65	95	78.60	7.740
Valid N (listwise)	30				

Statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan. Berdasarkan tabel di atas variable Perhatian Orang Tua (X), memperoleh nilai minimum 56, dan nilai maksimum 95, dan memperoleh tengah (mean) 72.80, sedangkan variable hasil belajar (Y) memperoleh nilai minimum 65, dan nilai maximum 95 dan memperoleh nilai tengah (mean) 78.60.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 5 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.575	7.678		6.196	.000
	Perhatian Orang tua	.426	.104	.611	4.086	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Dasar pengumpulan keputusan :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel} =$ maka terdapat pengaruh yang signifikansi

Jika nilai $\text{sig} > 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel} =$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikansi

Dengan syarat :

Ha diterima : jika Jika nilai $\text{sig} < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : Jika nilai $\text{sig} > 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari hasil uji t dilihat bahwa nilai signifikansi variabel perhatian orangtua sebesar 0,000. Nilai *pearson correlation* variabel perhatian orangtua sebesar 0,611 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,086. Nilai $\text{sig} < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,086 > 1,701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (perhatian orang tua) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar dengan derajat hubungan korelasi 0,611. Maka dari hasil uji t di atas Ho ditolak dan Ha diterima dengan menunjukkan bahwa variabel (X) perhatian orang tua secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
X	0.37

Dan koefisien determinasi (R square) menunjukkan nilai sebesar 0,37 , yang artinya variabel perhatian orang tua dan hasil belajar mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 37 % dan sisanya sebesar 63 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.\

Dari penelitian tentang perhatian orang tua siswa di SD Negeri 121248 Pematang Siantar, diketahui bahwa perhatian orang tua siswa SD 121248 Pematang

Siantar sudah cukup baik. Hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 1212148 Pematang Siantar Bahwa terdapat beberapa siswa kurang mendapat perhatian orang tuanya, dilihat dari segi materi orang tua tidak memenuhi kebutuhan dan perlengkapan untuk sekolahnya seperti siswa yang tidak sarapan ketika berangkat sekolah, berpakaian seragam yang tidak lengkap dan juga banyak siswa yang tidak membawa alat tulis, sehingga pada saat belajar siswa sering tidak fokus belajar karna beberapa siswa merasa kelaparan dan juga banyak siswa yang meminjam alat tulis ketika belajar sehingga mengganggu pembelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang masih mengantuk dan tertidur ketika saat belajar dikarenakan mereka beralasan sering begadang menonton TV hingga larut malam dan ketika bangun tidur siswa langsung pergi ke sekolah tidak mandi dan juga sarapan.

Orang tua tidak bisa mengatur waktu keseharian anaknya dengan baik, banyak orang tua tidak memperhatikan kemajuan belajar dari anaknya dan juga kendala yang di alami anaknya pada saat belajar, sehingga menyebabkan anak kurang berhasil di pembelajarannya. Perhatian orang tua siswa juga tidak pernah menghadiri undangan rapat untuk mengetahui perkembangan hasil belajar anaknya, malah anak dituntut untuk membantu orang tua bekerja di sawah dan tidak menentukan jam belajar anaknya dengan baik, hanya beberapa siswa saja yang mendapat perhatian dalam pembelajaran yang cukup dari orang tuanya.

Di setiap pembelajaran ada proses yang dilalui dan diikuti oleh adanya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anaknya. Orang tua mempunyai bentuk perhatian yang berbeda-beda, ada perhatian yang baik dan juga ada perhatian yang kurang baik. Pada hakikatnya semua orang tua menginginkan anaknya memperoleh hasil belajar yang maksimal dan mendapat prestasi yang tinggi, tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya tumbuh menjadi pelajar yang gagal dan mendapat hasil yang buruk dalam proses pembelajaran anaknya, marahan dan hinaan dan sering membandingkan anaknya dengan anak lain yang berprestasi, sehingga anak menjadi setres dan frustrasi, justru orang tua harus menyadari kelemahan dan kekurangan anaknya sehingga mampu memberikan

semangat dan dukungan untuk mencapai tujuan belajar anaknya agar menjadi lebih baik.

Salah satu usaha dari orang tua yang dilakukan yaitu dengan mengusakan memperbaiki cara yang lebih memberikan perhatian anaknya dalam proses belajarnya, baik dari segi emosi maupun perlengkapan sekolahnya dan mengetahui kendala dalam belajar. Karena keluargalah yang lebih banyak berinteraksi dan belajar di rumah, Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan, faktor dari orang tua sangat berpengaruh pada proses pembelajaran anak dalam pembelajarannya. Pengetahuan orangtua, besarnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dari orang tuanya, hubungan antara orang tua dan anak semua itu memperoleh hasil dalam pembelajaran anaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang peneliti teliti perhatian orang tua terhadap hasil belajar di SD Negeri 121248 Pematang Siantar dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 121248 Pematang Siantar hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dapat dilihat dari kolom T dan Sig yang mendeskripsikan perhatian orang tua berpengaruh pada hasil belajar anak, tetapi tidak terlalu signifikan dan T hitung > dari T tabel yaitu $4.086 > 1.056$ Hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh, hal itu menunjukkan perbedaan yang signifikan, dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas penelitian sebesar 0.37 sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, namun tidak begitu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, Sukamto. (2019) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar: *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(3), 369-376.

Djamarah, Saiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Drs. Janwar Tambunan, M.Pd & Tim Dosen FKIP UHN, 2015. Belajar dan Pembelajaran. Medan-Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen.

Indah Septiya Rini, Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd, dan Supangat, M.Pd. (2020) PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI NUSA TUNGGAL KECAMATAN BELITANG III: *Jurnal Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 96-107

Prof. Sukardi, Ph.D., 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktek. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

PROF. DR. Conny R. Semiawan. Penerapan Pembelajaran pada Anak. Jakarta Barat: PT. Indeks

Suraida¹, Mamik Suendarti, & Hasbullah. (2022) Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 89-97.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: ALFABETA.